

Herman Djide: Setiap Daerah Butuh Lompatan, Bukan Sekadar Langkah

HermanDjide - PANGKEP.TELISIKFAKTA.COM

Dec 13, 2025 - 08:04



Herman Djide Ketua Dewan Pimpinan Daerah Jurnalis Nasional Indonesia Cabang Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan

PANGKEP SULSEL - Apabila ada daerah yang Pembangunan berjalan lambat di Indonesia , sejatinya bukan semata-mata persoalan keterbatasan anggaran, melainkan lebih pada pola kerja yang belum sepenuhnya berubah.

Perencanaan yang tidak berbasis data, lemahnya koordinasi antar dinas, serta

rendahnya inovasi membuat banyak program tidak tepat sasaran dan kurang berdampak. Ditambah lagi, partisipasi masyarakat yang belum optimal serta ketergantungan tinggi pada dana pusat menyebabkan proses pembangunan berjalan pelan dan kurang responsif terhadap kebutuhan nyata warga.

Untuk mempercepat kemajuan, Pada daerah tersebut membutuhkan keberanian melakukan lompatan besar melalui sinergi dan inovasi. Perencanaan harus bertumpu pada data riil, setiap OPD dituntut kreatif menghadirkan terobosan, dan potensi lokal seperti pertanian, perikanan, wisata, serta UMKM harus menjadi penggerak utama ekonomi daerah. Dengan birokrasi yang lebih profesional, transparan, dan terbuka terhadap kolaborasi bersama swasta serta perguruan tinggi,

Daerah tersebut bukan hanya bisa mengejar ketertinggalan, tetapi juga tumbuh menjadi daerah yang mandiri, berdaya saing, dan sejahtera.

Berikut penjelasan mengapa pembangunan daerah bisa berjalan lambat dan apa solusi yang dapat dilakukan agar pembangunan daerah itu cepat maju, disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.

A. Penyebab Pembangunan Daerah Lambat

1. Kurangnya Perencanaan yang Tepat & Tidak Berbasis Data

Banyak program tidak didasarkan pada data kebutuhan masyarakat, sehingga tidak tepat sasaran.

2. Koordinasi Antar Dinas Lemah

Setiap OPD berjalan sendiri-sendiri tanpa sinergi. Akibatnya, program tumpang tindih atau tidak terhubung satu sama lain.

3. Kreativitas & Inovasi Dinas Rendah

Sebagian dinas hanya menjalankan rutinitas tanpa menghadirkan terobosan baru. Tidak ada pemetaan masalah dan solusi kreatif.

4. Anggaran Terserap Tidak Optimal

Kadang ada ketakutan membuat inovasi karena takut salah. Juga ada program yang tidak menyerap anggaran dengan baik sehingga tidak berdampak besar.

5. Minimnya Pengawasan & Evaluasi Berkala

Program tidak diawasi secara ketat, sehingga hasilnya tidak maksimal dan tidak cepat diperbaiki.

6. Partisipasi Masyarakat Lemah

Pembangunan lambat jika masyarakat tidak dilibatkan sejak awal, terutama dalam perencanaan dan pengawasan.

7. Ketergantungan pada Dana Pusat

Jika daerah tidak memperkuat PAD, maka proyek pembangunan menunggu pusat yang prosesnya panjang.

8. Infrastruktur Dasar Belum Merata

Jalan desa, akses air bersih, dan jaringan internet di beberapa wilayah Pangkep belum maksimal sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

9. SDM Aparatur Kurang Berkembang

Pelatihan kepemimpinan, digitalisasi, dan penggunaan teknologi masih belum merata di seluruh OPD.

B. Strategi Agar Pembangunan Daerah Pangkep Cepat Maju

1. Perencanaan Berbasis Data (Data-Driven Planning)

Menggunakan data real dari desa, kelurahan, dan kecamatan untuk menentukan skala prioritas.

2. Membangun Sinergi Antar Dinas

Membuat program lintas OPD—contoh: pertanian terhubung dengan perikanan, pariwisata dengan UMKM, kesehatan dengan lingkungan.

3. Mendorong Inovasi pada Setiap OPD

Setiap dinas wajib memiliki minimal 1 inovasi per tahun, baik layanan digital, pelayanan cepat, atau program pemberdayaan.

4. Memperkuat PAD Secara Kreatif

Mengembangkan: Wisata alam (rawa, kebun, pesisir), Wisata edukasi (tambak, industri), Produk lokal seperti susu ubi dan olahan lainnya, Industri pengolahan limbah seperti kulit kepiting menjadi pupuk atau obat

5. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Prioritas

Seperti: Jalan penghubung desa, Peningkatan jaringan internet, Air bersih, sanitasi, Penerangan jalan

6. Reformasi Birokrasi & Pelatihan SDM

Meningkatkan: Manajemen proyek, Kepemimpinan, Teknologi digital untuk pelayanan publik

7. Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM

Memberikan: Pelatihan usaha, Bantuan modal bergulir, Pendampingan produksi dan pemasaran

8. Transparansi & Evaluasi Rutin

Setiap progres pembangunan diumumkan secara terbuka agar masyarakat bisa

ikut mengontrol.

9. Kolaborasi dengan Swasta & Perguruan Tinggi

Mengundang investasi untuk bidang:, Industri perikanan, Pertanian modern, Wisata bahari, Pengolahan hasil laut

C. Kesimpulan Utama

Pembangunan lambat bukan hanya soal anggaran, tetapi kelemahan koordinasi, kreativitas, SDM, dan perencanaan.

Untuk maju cepat, Pangkep butuh sinergi, inovasi, pembangunan berbasis data, dan penguatan ekonomi lokal.

Pangkep 13 Desember 2025

Herman Djide

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Jurnalis Nasional Indonesia Cabang Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan